

**DAUN JATI SEBAGAI IDE MOTIF PENCIPTAAN
TAS KULIT SELEMPANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Mencapai Derajat Sarjana Strata-1 (S-1)

Program Studi Kriya

Jurusan Kriya



OLEH

MAULANA RIZAL MUHANNY

NIM. 17147124

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2024

ABSTRAK

Maulana Rizal Muhanny, 17147124, 2024. “Daun Jati Sebagai Ide Motif Penciptaan Tas Kulit Selempang” Deskripsi Karya Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penciptaan karya tugas akhir dengan judul Daun Jati Sebagai Ide Motif Penciptaan Tas Kulit Selempang bertujuan mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan penciptaan tugas akhir ini. Jati merupakan pohon yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Selain kayunya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan perabot mebel, daunnya juga memiliki manfaat yang dapat mengobati beberapa penyakit dan mampu memberikan manfaat yang sangat berguna bagi manusia. Jati atau dengan nama ilmiah *Tectona Grandis* tersebar di berbagai wilayah di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Pohon jati banyak tumbuh di Kawasan yang beriklim tropis dengan curah hujan tinggi sampai dengan musim kemarau.

Bagan utama yang digunakan dalam penciptaan karya terdiri dari kulit nabati, yang mempunyai sifat mudah di bentuk ke berbagai macam bentuk dan berbagai jenis tas yang terdapat di pasaran. Selain itu kulit nabati juga dapat di kreasikan dengan memberi hiasan atau motif sesuai dengan keinginan yang kita mau, sehingga motif daun jati dapat di terapkan sebagai elemen hias pada tas kulit selempang dengan cara menggunakan teknik phyrography dan cat akrilik. Dalam proses perwujudan bentuk tas menggunakan teknik jahit mesin agar dapat membuat jahitan pada tas menjadi lebih rapi dan menghemat waktu karena mempercepat dalam proses pengerjaan. Penciptaan karya tugas akhir ini mengacu pada teori estetika Monroe Beardsley yang dibagi menjadi tiga, kesatuan, kerumitan, kesungguhan. . Sedangkan proses penciptaan karya tugas akhir mengacu pada SP. Gustami yang dibagi menjadi tiga tahap enam langkah, dan melalui metode-metode pengumpulan sumber data dan Teknik pengolahan/eksplorasi serta menjabarkan deskripsi perancangan dan penciptaan karya sebagai bahan penyusunan naskah yang tepat.

Kata kunci : Daun Jati, Tas Selempang

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAAN.....	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN.....	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XII
GAMBAR TABEL.....	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide/ Gagasan Penciptaan Karya.....	5
C. Tujuan Penciptaan Karya	5
D. Manfaat Penciptaan Karya	5
E. Batasan ide/ Gagasan Penciptaan Karya.....	6
F. Originalitas Kekaryaannya	9
G. Sistematika Penyusunan Naskah	10
BAB II	11
LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENCIPTAAN.....	11

A. Tinjauan Pustaka	11
B. Landasan Teori	12
C. Tinjauan Visual	14
D. Metodologi Peniptaan Karya	16
BAB III.....	23
PROSES PENCIPTAAN KARYA	23
A. Perancangan Desain Alternatif.....	23
B. Tahap Desain Dan Keterangannya	31
C. Tahap Pembuatan Karya	35
BAB IV	56
ULASAN KARYA.....	56
A. Deskripsi karya	56
B. Kalkulasi Biaya	60
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
C. Daftar Pustaka.....	65
D. Sumber Internet	66
E. GLOSARIUM.....	67
F. LAMPIRAN.....	68

C. Daftar Pustaka

Guntur, *Ornamen Sebuah Pengantar*,(Surakarta: P2AI dan STSI PRESS, 2004).

Guntur, 2004.

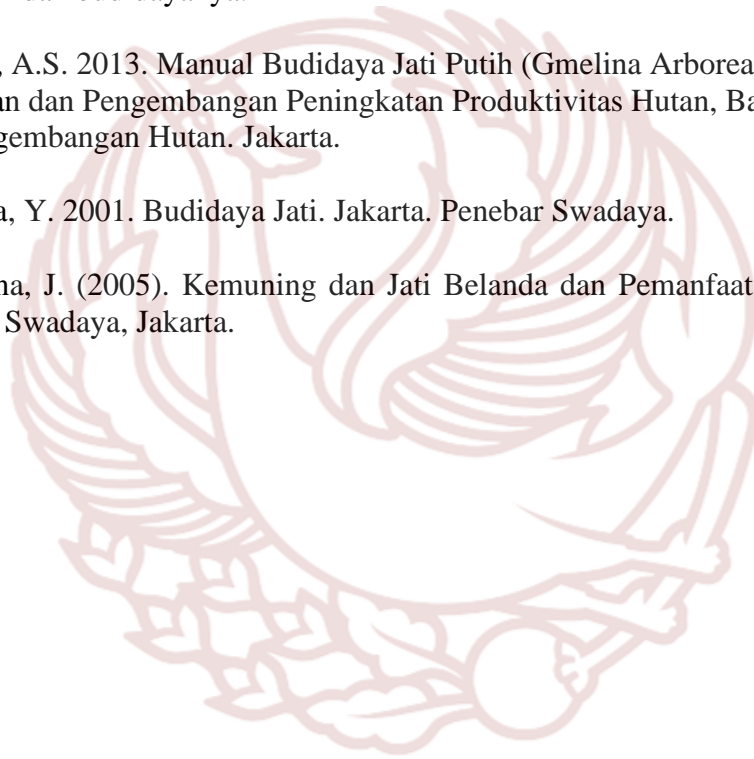
I Wayan Suardana, I Made Sudiadnyana Putra, Rudiyanto. 2008. Kriya Kulit.

Ir. Sugeng Pudjiono, MP. 2014. Produksi bibit jati unggul (*tectona grandis* l.f.) Dari klon dan budidayanya.

Kosasih, A.S. 2013. Manual Budidaya Jati Putih (*Gmelina Arborea* Roxb.). Pusat Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktivitas Hutan, Badan penelitian dan pengembangan Hutan. Jakarta.

Sumarna, Y. 2001. Budidaya Jati. Jakarta. Penebar Swadaya.

Sulaksana, J. (2005). Kemuning dan Jati Belanda dan Pemanfaatan untuk Obat. Penebar Swadaya, Jakarta.



D. Sumber Internet

https://Fashwood-shoreditch-leather-mens-messenger-bag-p852-11295_image

https://Fashwood-shoreditch-leather-mens-messenger-bag-p852-11295_image

https://Fashwood-shoreditch-leather-mens-messenger-bag-p852-11295_image

https://Fashwood-shoreditch-leather-mens-messenger-bag-p852-11295_image

<https://id.pinterest.com/pin/676173331526725006/>



E. GLOSARIUM

<i>drawing pen</i>	adalah pen yang digunakan untuk menggambar
<i>Tectona Grandis</i>	nama lain dari pohon jati
<i>Phyrography</i>	alat yang digunakan untuk menggambar bentuk motif pada karya tas kulit selempang
<i>cutter.</i>	Alat yang digunakan untuk memotong kulit nabati
<i>Prototype</i>	adalah rancangan awal dari suatu produk atau desain yang di buat untuk mmengujidan mengevaluasi konsep sebelum di produksi secara masal
<i>Vether</i>	<i>Vether</i> digunakan untuk mewarnai pinggiran kulit seperti bagian cangklong dan pinggiran tas selempang supaya bagian hasil potongan/ pinggiran kulit yang tidak terlipat bisa terlihat lebih rapi dengan <i>vetther</i> .
<i>vegetable tanned leather</i>	kulit samak nabati
<i>Messenger bag</i>	tas yang berukuran sedang yang dapat digunakan untuk menyimpan barang-barang pribadi Ketika ingin bepergian ke kantor atau tempat bekerja

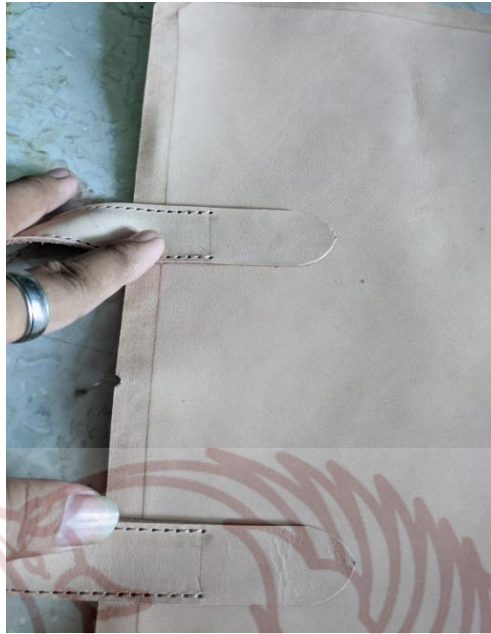
F. LAMPIRAN



Gambar 46. Proses pemotongan pola



Gambar 47. Kulit nabati



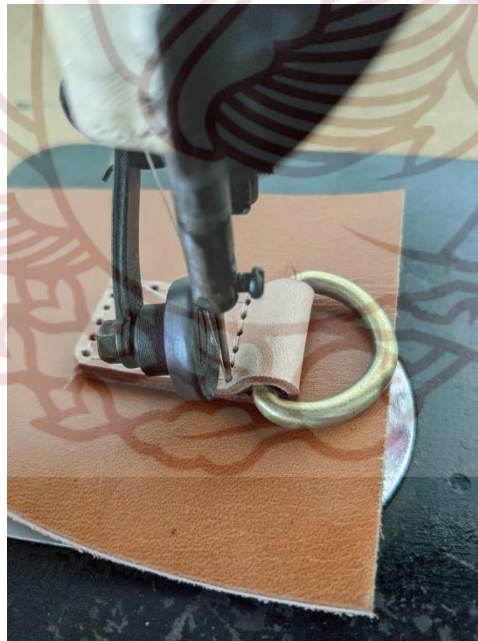
Gambar 48. Pemasangan aksesoris



Gambar 49. Proses perakitan tas



Gambar 50. Pelapisan kain pada bagian dalam tas



Gambar 51. Pemasangan aksesoris



Gambar 52. Pemasangan kain suede



Gambar 53. Pemasangan aksesoris



Gambar 54. Pemasangan resleting



Gambar 55. Kulit Pull Up



Gambar 56. Pemasangan kain suede



Gambar 57. Pecah pola pada bagian samping tas



Gambar 58. Proses penjahitan tas



Gambar 59. Proses perakitan tas



Gambar 60. Resleting



Gambar 61. Proses mal untuk selanjutnya di potong

